

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani kelapa sawit di daerah penelitian memiliki luas lahan rata-rata adalah sebesar 3,39 ha dengan umur tanaman paling dominan adalah 36 tahun (67,1%). Dengan rata-rata pendapatan rumah tangga sebesar Rp.7.461.832/bulan.
2. Konsumsi pangan <50 persen dengan rata-rata pendapatan rumah tangga Rp.7.461.832/bulan yang dialokasikan untuk pangan adalah Rp.3.133.969/bulan Sedangkan konsumsi pangan >50 persen yang dialokasikan untuk pangan adalah Rp.4.104.007/bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga sebesar (48%) lebih kecil dari pengeluaran konsumsi non pangan rumah tangga sebesar (52%).
3. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik binary faktor produksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan sebesar (0,000), faktor harga TBS memiliki pengaruh negatif dan signifikan sebesar (0,005), faktor lingkungan memiliki pengaruh negatif dan signifikan sebesar (0,041), faktor perbedaan individu memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar (0,013), faktor proses psikologis memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sebesar (0,106) terhadap perilaku konsumsi.

## 5.2 Saran

1. Bagi petani, harus berupaya meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan mengambil keputusan yang baik dalam mengalokasikan pendapatan dengan baik sehingga kebutuhan hidup terpenuhi dan keluarganya sejahtera.
2. Bagi pemerintah, dalam upaya meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit maka pemerintah dapat menerapkan kebijakan harga TBS yang stabil serta upaya pengendalian harga input maupun harga bahan kebutuhan pangan dan nonpangan. Selain itu, dalam upaya pengembangan komoditas unggulan maka diperlukan adanya kebijakan lanjutan untuk perlakuan terhadap tanaman kelapa sawit tua untuk dilakukan peremajaan seperti melakukan peningkatan partisipasi petani melalui penyuluhan pertanian dan memberikan bantuan dana dan bantuan subsidi berupa pupuk dan obat-obatan untuk petani kelapa sawit mengoptimalkan lahan yang dimilikinya agar tetap produktif sehingga pendapatan yang diterima dari usahataniannya tetap stabil dan optimal yang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidupnya.